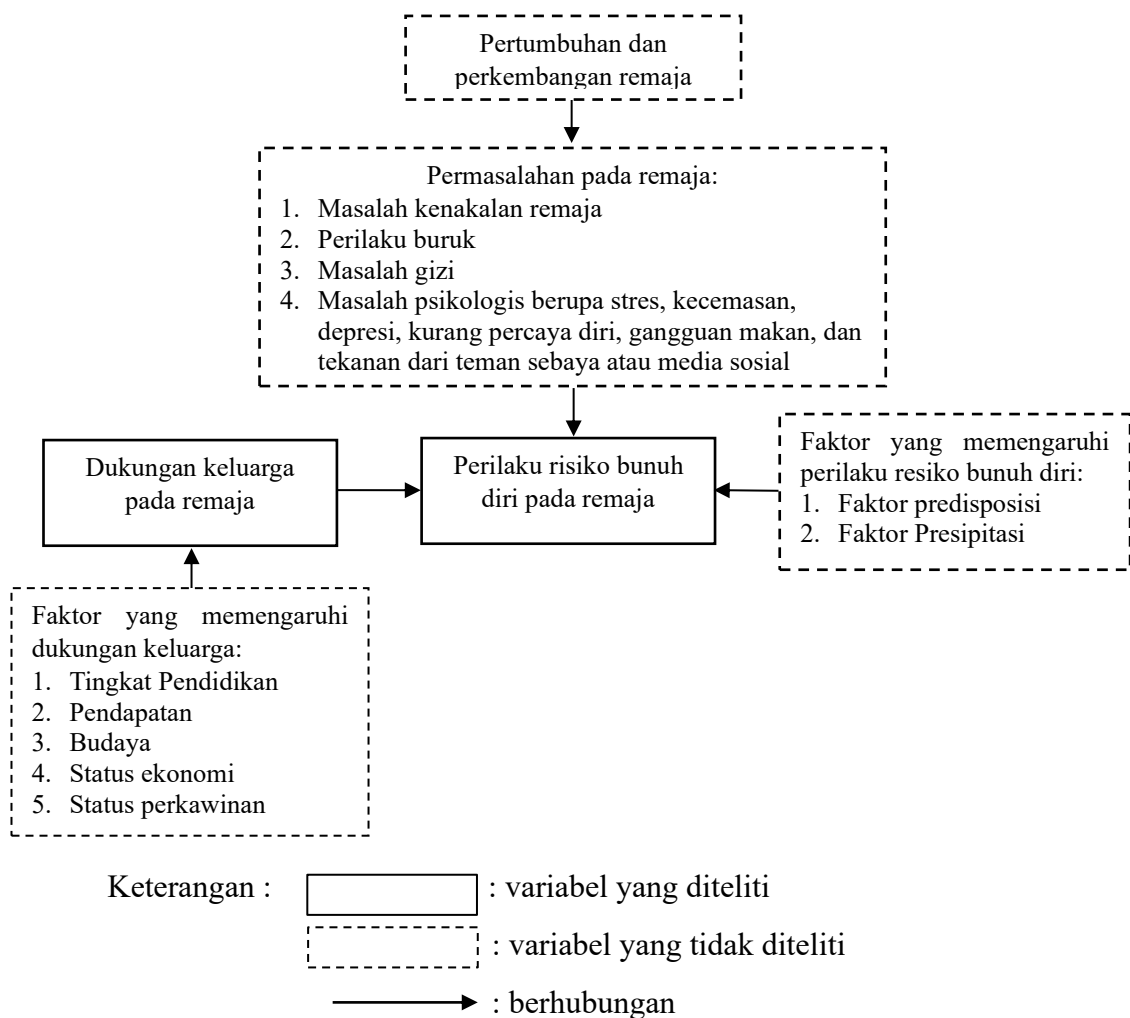


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah sesuatu yang mengabstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2015). Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar:



Gambar 1 : Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Kelas IX di SMP N 1 Kintamani

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik individu atau benda yang berbeda dari satu individu atau ke individu lainnya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel *bebas (Independent Variable)*

Merupakan variabel yang mempengaruhi, atau menghasilkan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku risiko bunuh diri.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada properti yang diamati dari objek yang ditentukan disebut definisi operasional (Nursalam, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga
 Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja
 Kelas IX di SMP N 1 Kintamani

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas : Dukungan keluarga	Dukungan yang meliputi atau diterima remaja dari anggota keluarga yang tinggal serumah dengan remaja dalam kehidupan sehari-hari yang berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, , dukungan informasional, dan dukungan fisik yang diukur dengan menggunakan kuesioner.	Kuesioner <i>Family Support Scale</i>	Ordinal	1. Baik Skor 76-100% 2. Cukup Skor 56-75% 3. Kurang Skor \leq 55%
Variabel terikat : Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja	Perilaku risiko bunuh diri adalah serangkaian tindakan atau pemikiran yang mengarah pada percobaan atau keinginan untuk mengakhiri hidup.	Kuesioner <i>The Suicide Behavours Questionnaire -Revised (SBQ-R)</i>	Ordinal	1. Risiko rendah Skor $<$ 7 2. Risiko Tinggi Skor \geq 7

C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang akan di eksplorasi (Nursalam, 2015). dalam penelitian ini yaitu *alternative hypothesis* (Ha) Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja di SMP N 1 Kintamani.